Harian Jogja (Hal.6/HLD) **Rabu, 26 Maret 2025**

ANGGARAN PEMBANGUNAN

ADD di Sleman Tak Berubah

SLEMAN—Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (DPMK) Sleman menyatakan Alokasi Dana Desa (ADD) 2025 sama seperti tahun sebelumnya sebesar Rp123,97 miliar. Ihwal besaran ADD, Paguyuban Lurah Manikmaya akan melakukan audiensi.

Kepala DPMK Sleman, Samsul Bakri, mengatakan besaran ADD setiap kalurahan berbeda. Indikator perhitungan ADD per kalurahan diatur dalam Peraturan Bupati (Perbup) Sleman No.5/2023 tentang Pengelolaan Dana Desa 2023.

ADD digunakan untuk mendukung pelaksanaan kewenangan kalurahan di empat bidang, yaitu penyelenggaraan pemerintahan kalurahan; pelaksanaan pembangunan kalurahan; pembinaan kemasyarakatan kalurahan; dan pemberdayaan masyarakat kalurahan. "Besaran ADD ini dipengaruhi oleh besaran dana alokasi umum [DAU] dari Pemerintah Pusat," kata Samsul, Senin (25/3).

Lurah Umbulharjo, Danang Sulistya, mengatakan operasional pemerintah kalurahan menggunakan ADD, seperti membiayai operasional pemerintahan, termasuk membayar penghasilan tetap (siltap) lurah dan dukuh.

Hanya, dia menginginkan ada kenaikan siltap. Siltap lurah yang naik nantinya juga akan diikuti kenaikan variabel lain. Siltap kepala urusan dan kepala seksi juga akan naik, begitupun siltap dukuh.

Dia dan lurah lain se-Kabupaten Sleman berencana melakukan audiensi dengan Bupati Sleman, Harda Kiswaya untuk membicarakan siltap. Ada harapan baru mengenai kesejahteraan pegawai kalurahan untuk Bupati yang juga baru.

"Siltap kami stagnan, sekitar Rp3 jutaan. Harapan kami naik menjadi Rp4 juta," katanya.

Ketua Paguyuban Lurah Sleman Manikmaya, Irawan, mengatakan materi audiensi nantinya bukan hanya siltap, namun juga ADD. Kenaikan ADD menjadi sangat krusial lantaran akan berimbas pada kenaikan siltap dan tunjangan pamong serta lembaga.

"Penghasilan tetap lurah belum pernah naik sejak 2021. Di sisi lain, harga barang dan jasa terus naik. Ini belum memperhatikan tangung jawab dan kewenangan serta tingkat resiko jabatan," ucapnya. *(Andreas Yuda Pramono)*